

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN SENI RUPA MEMBUAT  
CELENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
DI KELAS IV SDN 16 PADANG BESI KOTA PADANG**

Suci Julatifa<sup>1</sup>, Mansurdin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>sucijulativa@gmail.com, <sup>2</sup>ajo.mansurdin@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the low learning outcomes of students who thought that learning Fine Arts was just learning to draw and sing. This research aims to describe the improvement in learning outcomes for the fine art of making piggy banks from used goods using the project based learning (PjBL) model in class IV of SDN 16 Padang Besi, Padang City. This type of research is classroom action research (PTK) with a qualitative and quantitative approach. Implemented in 2 cycles, each cycle consists of 2 meetings. The subjects of this research were 27 students. The research results show: First, the teaching module aspect obtained an average of 83.33% (B) increasing in cycle II to 91.66% (SB). Second, the results of the implementation of cycle I in the teacher aspect obtained an average percentage of 87.50% (B), increasing in cycle II to 93.75% (SB). Third, the results of the implementation of cycle I in the student aspect obtained an average of 83.61% (B), increasing in cycle II to 90.62% (SB). Fourth, student learning outcomes in cycle I obtained an average of 73.98% (C), increasing in cycle II to 83.61% (B). It can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) model can improve learning outcomes for the fine art of making piggy banks from used goods for class IV students at SDN 16 Padang Besi, Padang City.*

*Keywords: learning outcomes, project based learning (PjBL), fine art learning*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang menganggap pembelajaran Seni Rupa hanyalah pembelajaran menggambar dan menyanyi saja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar seni rupa membuat celengan dari barang bekas dengan menggunakan model project based learning (PjBL) pada kelas IV SDN 16 Padang Besi Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subyek penelitian ini 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, aspek modul ajar memperoleh rata-rata 83,33% (B) meningkat pada siklus II 91,66% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan siklus I pada aspek guru memperoleh rata-rata persentase 87,50% (B), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Ketiga, hasil pelaksanaan siklus I pada aspek siswa memperoleh rata-rata 83,61% (B), meningkat pada siklus II menjadi 90,62% (SB). Keempat, hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 73,98% (C), meningkat pada siklus II menjadi 83,61% (B). Dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar seni rupa membuat celengan dari barang bekas pada siswa kelas IV SDN 16 Padang Besi Kota Padang.

Kata Kunci: hasil belajar, model project based learning (PjBL), seni rupa.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu teknik untuk manusia dapat bertahan hidup, hal ini dibuktikan bahwa manusia harus menyesuaikan dirinya dengan akselerasi perkembangan zaman. Setiap manusia harus mendapatkan pendidikan yang cakap. Undang-undang no 20 tahun 2003 mengungkapkan tentang pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka diperlukan media yang dapat mencapai pendidikan secara cakap yaitu kurikulum (Maulinda, 2022).

Kurikulum merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan

pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan (Nurhadiyati dkk. 2020). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan kurikulum yang berlaku di dunia pendidikan. Pada saat ini kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memfokuskan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswa (Mustika dkk. 2023).

Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka yaitu seni, seni adalah suatu ekspresi yang ditunjukkan oleh manusia yang memiliki unsur keindahan kemudian diungkapkan dalam sebuah media yang nyata dan bisa dinikmati oleh seluruh panca indra manusia (Endang Citrowati<sup>1</sup>, 2019).

Pembelajaran seni rupa yaitu sebagai sarana dalam mengembangkan jiwa kreativitas anak yang bertujuan dalam mendidik anak (Rofian, 2017). Salah satu materi pembelajaran

yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik ialah Membuat Celengan Indah.

Salah satunya yaitu membuat celengan indah dari barang bekas. Menurut Patel, (2019) Celengan merupakan benda yang memiliki nilai seni dan estetis untuk menyimpan uang dengan beragam bentuk dan motif yang cara penggunaannya dengan memasukkan uang logam maupun uang kertas kedalam lubang koin sehingga uang yang dimasukkan suatu hari dapat terkumpul menjadi banyak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Januari dan 11 Januari 2024 di Kelas IV SDN 16 Padang Besi Kota Padang, Adapun rangkaian kegiatan yang peneliti lakukan pada saat observasi yaitu pada hari pertama 10 Januari 2024 peneliti melakukan observasi di kelas IV mengenai ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Rupa, dan

pengalaman serta kekurangan yang dirasakan dalam pembelajaran oleh guru. Pada hari kedua tanggal 11 Januari 2024 peneliti meminta izin kepada guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran guru didalam kelas dan dilanjutkan dengan mewawancarai guru kelas.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu : (1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang mampu menstimulasi peserta didik untuk berfikir kritis Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, (2) Peserta didik kesulitan memahami pembelajaran yang berkaitan dengan membuat suatu produk. (3) Peserta didik kurang kreatif saat diminta membuat produk (4) masih banyak Peserta didik yang suka membeli mainan yang tidak ada gunanya (5) peserta didik sulit bekerja sama dalam kelompok.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, penulis menemukan dampak yaitu berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum sepenuhnya mencapai

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Dari permasalahan yang dijabarkan oleh penulis diatas menjadi sebab timbulnya permasalahan, sehingga pelaksanaan pembelajaran seni rupa belum terlaksana secara efektif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Larasati, 2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang melibatkan peserta didik secara langsung sehingga, peserta didik kurang termotivasi dalam belajar.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik, melibatkan peserta didik sehingga aktif, kreatif dan kritis dalam membangun pengetahuan dan pemecahan persoalan dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar yaitu model *Project Based Learning* (PjBL).

Model pembelajaran PjBL lebih menekankan pada proses dari pada hasil akhir (Ningsih dkk. 2022). Penekanan pembelajaran PjBL terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Dhea Annissa, 2020).

Model *Project Based Learning* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran Seni rupa karena memiliki kelebihan dan kelebihan ini menurut penulis dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan. Adapun kelebihan dari model *Project Based Learning* diantaranya: (1) membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek; (2) membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran dan mampu

memecahkan masalah; (3) meningkatkan kolaborasi, yaitu peserta didik memerlukan kerja sama dalam kelompok dan mampu membuat suasana menyenangkan; (4) serta membuat sikap ilmiah seperti teliti, jujur, tanggung jawab, dan kreatif. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran project based learning dapat membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran, maka model ini akan dapat meningkatkan kreativitas siswa di dalam pembelajaran (Sari & Angreni, 2018).

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas mereka. PTK melibatkan langkah-langkah sistematis yang melibatkan pengamatan, refleksi, dan tindakan untuk

mencapai perbaikan yang berkelanjutan (Aprilyada dkk. 2023).

Penelitian tingkat kelas dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran (Alfaqih ddk. 2023)

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 16 Padang Besi. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Dalam hal ini juga melibatkan peneliti sebagai praktisi di kelas IV SDN 16 Padang Besi, ditambah 1 teman sejawat untuk mengambil dokumentasi.

Data penelitian dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan non tes. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar penilaian

modul ajar, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik. Lembar tes, dan lembar non tes. Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan setiap tindakan sedangkan data kuantitatif diperoleh dari latihan atau tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model PjBL pada peserta didik kelas IV SDN 16 Padang Besi.

Sumber data penelitian adalah proses menciptakan karya seni dari kertas bekas dengan menggunakan model PjBL di kelas IV SDN 16 Padang Besi, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, yang meliputi kegiatan penutup, dan kegiatan evaluasi pembelajaran, serta perilaku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

### **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 16 Padang Besi, Kota Padang semester II tahun ajaran 2023/2024. Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi) sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer. Pembelajaran menciptakan karya seni dari kertas bekas dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran berdasarkan model PjBL. Model PjBL yang dikembangkan oleh Ruhul Jihadah Gaffar, dkk. (2023) ialah: (1) Menentukan proyeknya atau permasalahan. (2) Merancang langkah-langkah dalam penyelesaian proyek. (3) Menyusun jadwal. (4) Menyelesaikan proyek dan monitoring oleh guru. (5) Menyusun laporan dan menyajikan hasil proyek. (6) Evaluasi hasil proyek yang telah dibuat.

Secara runtut hasil penelitian ini menjabarkan tentang aspek-aspek yang terkait dalam penelitiannya itu aspek perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

dari 2 siklus, yang mana siklus I pertemuan 1, dan pertemuan 2, dilaksanakan pada tanggal 6 Mei dan 13 Mei 2024. Siklus II pertemuan 1, dan pertemuan 2, dilaksanakan pada tanggal 20 dan 27 Mei 2024. Adapun penjabaran pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **Siklus I pertemuan 1 dan 2 Perencanaan**

Penyusunan perencanaan tindakan pembelajaran menciptakan karya seni dari kertas bekas menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berdasarkan Kurikulum Merdeka dan dituangkan dalam bentuk Modul ajar. Sebelum modul ajar disusun, peneliti terlebih dahulu memilih dan menetapkan unit dan materi yang akan dikembangkan menggunakan model PjBL di kelas IV Semester II tahun ajaran 2023/2024.

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan sesuai

langkahlangkah model Project Based Learning (PjBL) yang dikemukakan oleh Ruhul Jihadah Gaffar, dkk. (2023) ialah: (1) Menentukan proyeknya atau permasalahan. (2) Merancang langkah-langkah dalam penyelesaian proyek. (3) Menyusun jadwal. (4) Menyelesaikan proyek dan monitoring oleh guru. (5) Menyusun laporan dan menyajikan hasil proyek. (6) Evaluasi hasil proyek yang telah dibuat.

#### **Pengamatan**

Pengamatan pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dengan mengamati modul ajar yang memperoleh persentase 83,33% (B), Penilaian aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh persentase 87,50% (B), dan penilaian aktivitas peserta didik memperoleh persentase 3,61 (B). Hasil belajar peserta didik yaitu 73,98(C).

#### **Siklus II pertemuan 1 dan 2 Perencanaan**

Penyusunan perencanaan tindakan pembelajaran menciptakan karya seni dari kertas

bekas menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berdasarkan Kurikulum Merdeka dan dituangkan dalam bentuk Modul ajar. Sebelum modul ajar disusun, peneliti terlebih dahulu memilih dan menetapkan unit dan materi yang akan dikembangkan menggunakan model PjBL di kelas IV Semester II tahun ajaran 2023/2024.

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan sesuai langkahlangkah model Project Based Learning (PjBL) yang dikemukakan oleh Ruhul Jihadah Gaffar, dkk. (2023)

#### **Pengamatan**

Pengamatan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dengan mengamati modul ajar yang memperoleh persentase 91,66% (A), Penilaian aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh persentase 93,75% (A), dan penilaian aktivitas peserta didik memperoleh persentase 90,62

(A). Hasil belajar peserta didik yaitu 83,61 (B).

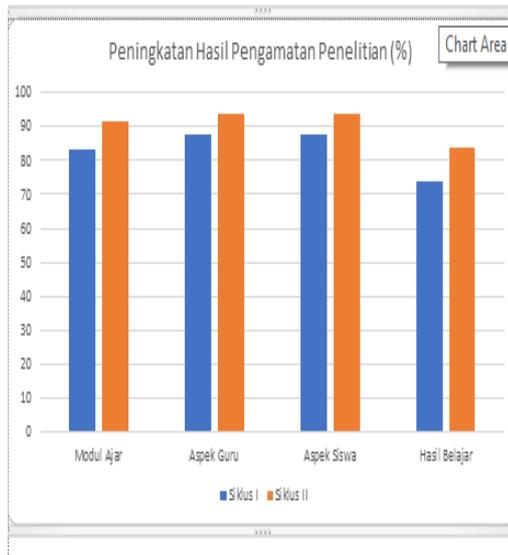
#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa menggunakan model Project Based Learning (PjBL), maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Perencanaan pembelajaran membuat celengan dari barang bekas menggunakan model PjBL dirancang dalam 2 siklus. Masingmasing siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Hasil pengamatan modul ajar siklus II diperoleh nilai 83,33% dengan kualifikasi baik (B), peningkatan terjadi pada siklus II menjadi 91,66%dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat. Pelaksanaan pembelajaran menciptakan karya seni dari kertas bekas menggunakan model PjBL terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan

pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah PjBL berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan dari aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru memperoleh persentase 87,50% dengan kualifikasi baik (B), dan aktivitas peserta didik memperoleh persentase 84,37% dengan kualifikasi baik (B). Meningkat pada siklus II pada aktivitas guru memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 90,62% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran membuat celengan dari barang bekas menggunakan model PjBL

berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat. Peningkatan hasil belajar membuat celengan dari barang bekas dapat dilihat dari nilai pengetahuan dan keterampilan. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 73,98 dengan predikat (C). Meningkat pada siklus II, yakni diperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 83,61 dengan predikat (B). Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar membuat celengan dari barang bekas menggunakan model PjBL mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Grafik peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dapat dilihat pada grafik berikut ini:



#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sa'diyah, M. S., Khoerunnisa, N. I., & Pauziah, N. (2023). Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 2023.
- Aprilyada, G., Akbar Zidan, M., Adypon Ainunisa, R., & Winarti, W. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165-173.
- Endang Citrowati, F. M. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN BAKAT SENI ANAK USIA DINI Endang. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 2019.
- Dhea Annisa, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Batang Gasan. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 980-993.
- Larasati, M.F. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mathematics Education and Science*.2(2).47-51.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.
- Ningsih, R., Bachtiar, M. Y., & Indrawati. (2022). Meningkatkan Kreativitas Membuat Karya Seni pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Project Based Learning TK Kurnia Simomulyo Baru Surabaya Jawa Timur.

- Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 304-309. <https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/415>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Patel. (2019). *Celengan dari Masa ke Masa*. 9-25.
- Rofian, R. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Demostrasi Pada Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 6(2), 173-181. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i2.1350>
- Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, J. R. (2023). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 5-10. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79-83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>

